

**STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN
KARO DALAM MENGATASI PENOLAKAN
PENGGUSURAN PEDAGANG BUNGA
PUSAT PASAR BERASTAGI**

SKRIPSI

Oleh:

**Naza Nazly
1903110327**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERUTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : Naza Nazly
NPM : 1903110327
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom
PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si
PENGUJI III : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris



DR. ARIFIN SALEH, S.SOS., MSP DR. ABRAR ADHANI, S.SOS., M.I.KOM

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Naza Nazly
NPM : 1903110327
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Dalam Mengatasi Penolakan Penggusuran pedagang Bunga Pusat Pasar Berastagi.

Medan, 21 September 2023

Pembimbing

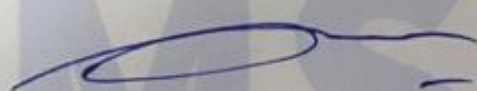


Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP

NIDN : 0115037102

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401

Rekan



Dr. Arif Saleh, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

Unggul

s | Terpercaya

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Naza Nazly , NPM 1903110327, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 21 September 2023

Yang Menyatakan,



Naza Nazly

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalam'ualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penulisan skripsi yang berjudul “**Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Dalam Mengatasi Penolakan Penggusuran Pedagang Bunga Pusat Pasar Berastagi**”. Shalawat beriring salam senantiasa penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para pengikutnya. Yang telah membawa kita sejenak zaman jahiliyah hingga zaman ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi, namun dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Pertama dan terutama sekali skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, **Ayahanda Alm.Muhammad Rafi dan IbundaSupartik sinaga**, terimakasih atas semua dukungan dan material selama ini, mendidik, memotivasi, mendukung, memberikan restu, dan doa serta kasih sayang kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani MAP, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Irwan Syari Tanjung, S.Sos, M.AP selaku dosen pembimbing penulis yang telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, dan saran selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih Kepada kakak penulis Hasina yang telah memberikan dukungan, semangat, doa, motivasi dan juga menjadi rumah bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada keluarga penulis Muhammad Iqbal, Muhammad kiky Marwansyah, Aditya Abdul Aziz, Muhammad Abi Ahtaya Rafiq dan juga Nadiva Aqila Shadira yang telah memberi dukungan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Karo, yang sudah

meluangkan waktunya untuk menjawab segala pertanyaan dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.

11. Kepada semua teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan terkhusus kepada: Laila Putri Sari, Agis Farizkila, Cindy Yolanda, Tiara Nitami, Cucu Cahaya Hati, Ayu Tri Lestari, Annisa Thahara , Laurena Tifani, Irfan Ramadhan, Teguh Eko, Jossmelker dan lain-lain.

Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Medan, 17 Agustus 2023

Naza Nazly
1903110327

Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Dalam Mengatasi Penolakan Penggusuran Pedagang Bunga PusatPasar Berastagi

Naza Nazly
1903110327

ABSTRAK

Pasar Buah dan Bunga Berastagi merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Kabupaten Karo. Namun, pada tahun 2023 pemerintah melakukan penggusuran di wilayah tersebut terkhusus para pedagang yang berjualan disekitar lahan parkir di depan taman Mejuah-juah Berastagi. Karna adanya penggusuran, para pedagang melakukan penolakan. Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk menjelaskan Strategi Humas Dinas pariwisata Kabupaten Karo dalam menangani penolakan penggusuran yang terjadi. Peneliti ini menggunakan teori komunikasi persuasif dan juga menggunakan metode kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan dan kemudain didokumentasikan secara pribadi melalui gambar dan foto. Adapun tahapan dalam proses analisis data yaitu penyeleksian data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah strategi humas yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo dalam Mengatasi penolakan penggusuran berjalan sesuai dengan rencana. Para pedagang memberi *feedback* yang baik kepada pemerintah sehingga dapat terlaksananya penggusuran serta dilakukannya relokasi kepada para pedagang agar bisa kembali berjualan.

Kata kunci: Strategi Humas, Penolakan penggusuran pedagang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Strategi Humas	8
2.1.1 Pengertian Strategi Humas	8
2.1.2 Fungsi dan Peran Strategi Humas.....	10
2.1.3 Proses Strategi Public Relation (Humas)	11
2.1.4 Jenis-jenis Strategi Humas	13
2.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.....	15
2.2.1 Fungsi Dinas Pariwisata dan kebudayaan	15
2.3 Pariwisata	16
2.3.1 Definisi Pariwisata.....	16
2.3.2 Jenis-jenis Wisata	17
2.3.3 Komponen-komponen pengembangan Pariwisata	18
2.4 Penggusuran Lahan Pedagang	20
2.4.1 Upaya pencegahan terjadinya konfil penggusuran.....	21
2.5 Teori komunikasi Persuasif.....	21
2.5.1 Teori Komunikasi Persuasif Yang Digunakan	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep.....	23
3.3 Definisi Konsep	25
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	26
3.5 Narasumber	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Analisa Data	29
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Deskripsi identitas Narasumber.....	31
4.2 Hasil wawancara	31
4.3 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP.....	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	46
DOKUMENTASI	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian.....	26
----------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep	24
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitain

Lampiran 2 Surat Diterima Untuk Penelitian

Lampiran 3 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 4 SK-2 Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing

Lampiran 5 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 6 Sk-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 7 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu faktor pendapatan daerah yang saat ini dicanangkan masyarakat. Di Indonesia, berbagai destinasi wisata dapat dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara (Asghary, 2020). Crotti & Misrahi mengatakan pariwisata saat ini menjadilah satu industri yang berperan sangat penting dalam pembangunan bangsa di berbagai negara. Pada tahun 2017, industri pariwisata global mengubah kehidupan jutaan orang dengan mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, mempercepat pembangunan, dan meningkatkan inklusivitas (Suta & Mahagangga, 2018).

Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan prinsip pengembangan yang termuat dalam dasar hukum yang berlaku di Indonesia, yaitu Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Dalam UU RI tersebut disebutkan bahwa pembangunan sektor pariwisata harus mempertimbangkan keanekaragaman, keunikan, kekhasan alam dan budaya, serta kebutuhan manusia berpariwisata. Selain itu dalam UU RI tersebut juga disebutkan bahwa pembangunan sektor pariwisata harus mempertimbangkan rencana induk pembangunan sektor, mulai dari lingkup kabupaten/kota, provinsi, hingga nasional (Tanjung et al., 2022).

Pariwisata biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya infrastruktur, penyediaan pendukung keamanan, listrik, promosi, serta mendesain pengembangan area wisata. Atraksi wisata merupakan salah satu pendorong utama

menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Pengelola wisata juga perlupengembangan area wisata. Atraksi wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Pengelola wisata juga perlupengembangan area wisata. Atraksi wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Pengelola wisata juga perlu pengembangan area wisata. Atraksi wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Pengelola wisata juga perlu mengetahui segmentasi pasar dalam promosi dan pembangunan agar masyarakat tidak cepat bosan berwisata jika fasilitas yang disediakan memadai.

Kemajuan pariwisata tidak akan bisa lepas dari peran Dinas Pariwisata terutama Humas. Salah satu yang menjadi bagian terpenting dalam mempromosikan dan pembangunan suatu pariwisata adalah bagaimana peran Humas Dinas Pariwisata. Humas secara umum yaitu sebagai komunikator atau sebagai penghubung antara organisasi atau lembaga yang dinaungi, dan sebagai perwakilan publik dari organisasi ataupun lembaganya.

Peran humas adalah membangun hubungan yang baik, hubungan yang saling menguntungkan kedua belah pihak yang bersifat positif. Humas sejatinya merupakan salah satu fungsi manajemen, karena didalam berbagai kegiatannya, seorang humas melakukan beragam pekerjaan manajemen, dimulai dari perencanaan, penyusunan

program- program, pelaksanaan program, pengawasan program, mengevaluasi program/analisis program, melakukan umpan balik dan melakukan perencanaan balik. Maka dari itu, Humas juga sering menjadi lembaga yang penting dibidang pariwisata (qorib, 2020).

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang saat ini banyak mendapat perhatian dari berbagai negara di dunia. Pengembangan pariwisata dengan kearifan lokal dapat mewujudkan kreativitas masyarakat dalam memperkenalkan potensi daerah khususnya budaya sebagai daya tarik yang unik dan dapat mendukung pengembangan ekonomi daerah (Tanjung et al., 2021). Kabupaten Karo adalah salah satu kabupaten yang berada di wilayah provinsi Sumatera Utara. Kabupaten ini mempunyai iklim yang sejuk dengan suhu berkisar antara 16⁰-17⁰C. Salah satu objek wisata yang berada di kabupaten Karo yaitu Pasar Buah dan Bunga Berastagi. Pasar Buah dan Bunga Berastagi merupakan objek wisata yang memiliki keunikan tersendiri berada dipusat kota yang menjual buah-buahan dan tanaman lokal yang dihasilkan para petani Karo. Disekitar pasar ini juga terdapat toko yang menjual cendramata dan juga penjual jagung bakar yang menyediakan tempat untuk kita bersantai dan juga menikmati sejuknya udara di kota Berastagi. Wisatawan yang berkunjung ke Pasar Buah dan Bunga Berastagi dari wisatawan domestik hingga wisatawan mancanegara. Keberadaan kunjungan wisatawan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat lokal di sekitar wilayah objek wisata daerah tersebut (sulthony zumri, 2014).

Kebijakan pemerintah kabupaten Karo pada tahun 2023 melakukan penggusuran di wilayah Pasar Buah dan Bunga Berastagi khususnya pedagang yang

berada disekitar lahan parkir di depan Taman Mejuah-juah Berastagi. Maka dari itu, para pedagang melakukan penolakan dan pemberontakan terkait penggusuran yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Para pedagang mengaku bahwa selama ini telah melakukan beberapa langkah agar tempatnya berjualan tidak jadi di gusur. Tetapi, tetap saja dilakukan penggusuran. Penggusuran ini dilakukan pemerintah bertujuan untuk kawasan ini nantinya dikembalikan fungsinya dengan maksimal menjadi lahan parkir. Sementara untuk pedagang nantinya akan direlokasikan ke dalam Taman Mejuah-juah yang letaknya tak jauh dari lokasi saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana Strategi Hmas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo terhadap penolakan para pedagang yang akandigusur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengatasi penolakan penggusuran para pedagang bunga pusat pasar Berastagi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam menghadapi penolakan penggusuran para pedagang bunga Pusat Pasar Berastagi yang akan digusur.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Humas Dinas Pariwisata dalam menghadapi penolakan para pedagang yang akan digusur.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman terhadap permasalahan yang diteliti dapat memberi sumbangan berarti bagi peneliti dibidang Ilmu Komunikasi khususnya di konsentrasi Humas dalam hal mengenai Strategi Humas. selain itu proses penelitian dapat dijadikan sebagai proses latihan peneliti serta menambah wawasan-wawasan baru terkait komunikasi pariwisata yang dilaksanakan oleh institusi-institusi yang bergerak dibidang pariwisata

1.4.2 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian terkait dengan strategi humas pariwisata.

1.4.3 Manfaat praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dalam memberi informasi di bidang strategi humas Dinas Pariwisata kabupaten Karo dalam mengatasi penolakan penggusuran pedagang bunga.

1.5 Sistematik

BAB I : Merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan uraian teoritis yang menguraikan tentang strategi humas dinas pariwisata dalam mengatasi penolakan penggusuran para pedagang yang akan digusur.

BAB III : Merupakan persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan metodologi penelitian kerangka konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, lokasi dan waktu penulisan serta sistematik penulisan.

BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang data penelitian dan hasil pembahasan.

BAB V : Merupakan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi Humas

2.1.1 Pengertian Strategi Humas

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tertentu tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Leliana & Gogali, 2019).

Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana alokasi atau pengaruh kekuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut berdasarkan pada pemahaman kekuatan dan posisi lawan, karakteristik, kekuatan, dan karakter sumber daya yang tersedia, serta antisipasi terhadap perubahan yang ada (Ginting & Hidayati, 2016). Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah ke depan yang dimaksud dengan untuk membangun visi dan misi organisasi, menetapkan tujuan strategi, serta merancang strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam menyediakan *customer value* terbaik.

Hubungan masyarakat disebut juga *public relation (purel)*, dengan ruang lingkup (*scope*) kegiatan yang menyangkut baik individu ke dalam maupun individu keluar dan semua kegiatan diselenggarakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing lembaga atau organisasi. Menurut Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relation Principles and Problem*, mengemukakan Humas berfungsi sebagai mengabdikan kepentingan public, memelihara komunikasi yang baik, dan menitikberatkan moral dan tingkah laku

yang baik.

Sandra Oliver dalam bukunya yang berjudul Strategi public relations menyatakan bahwa definisi strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif. Dapat dikatakan strategi adalah sebuah program atau langkah yang terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan hasil akhir. Strategi penting dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan rencana perusahaan atau juga rencana seorang Humas (Masrifah Cahyani, 2020).

Strategi *Public Relation* dibentuk oleh beberapa unsur-unsur tertentu, khususnya strategi korporat yang berkaitan dengan lingkungan, kondisi, visi, atau arah, tujuan dan sasaran dari suatu pola yang menjadi dasar budaya perusahaan bersangkutan, yaitu:

- 1) secara makro, lingkungan perusahaan/lembaga tersebut akan dipengaruhi oleh unsur-unsur : kebijakan umum, budaya yang dianut, sistem perekonomian dan teknologi yang dikuasai oleh organisasi bersangkutan.
- 2) Secara mikro, bergantung pada misi perusahaan, sumber-sumber yang dimiliki (SDM/SDA), sistem pengorganisasian, dan rencana atau program dalam jangka panjang, serta tujuan yang hendak dicapai.

2.1.2 Fungsi Dan Peran Strategi Humas

Seorang *Public Relations* atau Humas dikatakan berfungsi apabila diamampu melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik, berguna atau tidak dalam menunjang tujuan perusahaan dan menjamin kepentingan publik.

Secara garis besar fungsi *Public Relations* adalah:

- 1) Memelihara komunikasi yang harmonis antara perusahaan dengan publiknya (*maintain good communication*).
- 2) Melayani kepentingan publik dengan baik (*serve public's interest*).
- 3) Memelihara perilaku dari moralitas perusahaan dengan baik (*maintain goodmorals & manners*).

Sedangkan Cutlip & Center dalam Kriyantono menyebutkan fungsi Humas sebagaiberikut:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah secara timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada perusahaan.
- 3) Melayani publik dan memberikan nasihat kepada pemimpin perusahaan untuk kepentingan umum.
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara perusahaan dan publik, baik internal maupun eksternal (Artis, 2017).

Peran merupakan hal dimana seseorang melaksanakan tugasnya sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Peran yang dijalankan *public relations* merupakan salah satu kunci untuk memahami fungsi *public relations*. Peran dari

sebuah *public relations* yaitu :

- 1) Sebagai komunikator, *public relations* membantu manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan publik, sekaligus menjelaskan keinginan, kebijakan dan harapan organisasi atau perusahaan kepada publiknya.
- 2) Membina *relationship*, yaitu berupaya membina hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Hubungan yang positif bisa dilakukan dengan melakukan pertemuan, melakukan penghargaan pada publik yang setia dan percaya pada perusahaan guna untuk meningkatkan citra perusahaan.
- 3) Peran *backup management*, yaitu sebagai pendukung dalam fungsi manajemen organisasi atau perusahaan seperti memperkenalkan produk atau jasa, menjual produk atau jasa dan melihat bagaimana kinerja karyawan agar bisa mengevaluasi kinerja karyawan.
- 4) Membentuk *corporate image* yang merupakan tujuan (*goals*) akhir dari suatu aktivitas program kerja kampanye *public relations*, baik untuk keperluan publikasi atau promosi (Anggraini et al., 2021).

2.1.3 Proses Strategi *Public Relations* (Humas)

Menurut Cutlip, proses PR (*public relations*) mengacu kepada pendekatan manajerial. Proses perencanaan strategi dan *public relations* terdiri dari: *fact finding, planning, communication, dan evaluation*. Kasali mengadaptasinya menjadi: pengumpulan fakta, definisi permasalahan, perencanaan dan program, aksi dan komunikasi serta evaluasi. Proses perencanaan strategi *public relations* dapat

dijelaskan sebagai berikut :

1) *Fact finding*

- a. Langkah pertama ini adalah mencakup penyelidikan dan pemantauan, mencari data dan mengumpulkan fakta sebelum melakukan tindakan. Langkah ini memberikan landasan bagi semualangkah apakah proses pemecahan masalah lainnya dengan menentukan “ Apa yang terjadi saat ini?”
- b. Dalam proses analisis situasi, perlu analisis rinci atas faktor internal dan eksternal dalam situasi masalah memberi praktisi informasi yang dibutuhkan untuk dapat menilai kekuatan, kelemahan, peluangbahkan ancaman.

2) *Planning*

Informasi yang terkumpul pada lamhkah pertama digunakan untuk membuat keputusan tentang program, tujuan, toindakan strategi, taktik dantujuan komunikasi. Pembuatan rencana dan program adalah membuat keputusan-keputusan strategi dasar apa yang akan dilakukan dengan urutanapa dalam menanggapi atau mengantisipasi masalah atau bahkan peluang.

3) *Communication*

Langkah ketiga mencakup pelaksanaan program tindakan dan komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan spesifik bagi setiap publik demi mencapai tujuan program. Dalam melaksanakan program, kegiatan *public relations* harus mencakup tujuh C komunikasi *public*

relations, yaitu *credibility* (kredibilitas), *context* (konteks), *content* (konteks), *clarity* (kejelasan), *continuity dan consistency* (kesinambungan dan konsistensi), *channels* (saluran), dan *capacity of audience* (kapasitas audiens).

4) *Evaluation*

Langkah terakhir dalam proses ini mencakup penilaian persiapan , pelaksanaan dan hasil program. Evaluasi merupakan proses yang terus menerus dan penting dilaksanakan. Dalam analisis terakhir, evaluasi program melibatkan banyak pengetahuan luar teknik riset ilmiah. Mengadakan evaluasi tentang suatu kegiatan, apakah tujuan sudah tercapai atau belum. Evaluasi itu dapat dilakukan secara kontinyu. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar kegiatan berikutnya.

2.1.4 Jenis-jenis Strategi Humas (*Public Relations*)

Menurut Harwood Child, ada beberapa strategi dalam kegiatan *public relations* untuk merancang suatu pesan dalam bentuk informasi atau berita, yaitu sebagai berikut :

1) *Strategy of publicity*

Melakukan kampanye untuk menyebar pesan (*massage*) melalui proses publikasi suatu berita melalui kerja sama dengan berbagai media massa. Selain itu, dengan menggunakan taktik rekayasa suatu berita akan dapat menarik perhatian audiensi sehingga menciptakan publisitas yang menguntungkan.

2) *Strategy of persuasion*

Berkampanye untuk membujuk atau menggalang khalayak melalui teknik sugesti atau persuasi untuk mengubah opini publik dengan mengangkat segi emosional dari suatu cerita, artikel, atau fitur berlandaskan *humanity interest*.

3) *Strategy of argumentation*

Strategi ini biasanya dipakai untuk mengantisipasi berita negatif yang kurang menguntungkan (*negative news*), kemudian dibentuk berita tandingan yang mengemukakan argumentasi yang rasional agar opini publik tetap dalam posisi yang menguntungkan.

4) *Strategy of Image*

Strategi pembentukan berita yang positif dalam publikasi untuk menjaga citra lembaga atau organisasi termasuk produknya. Misalnya tidak hanya menampilkan segi promosi, tetapi bagaimana menciptakan publikasi non komersial dengan menampilkan kepedulian terhadap lingkungan sosial (*humanity relations and social marketing*) yang menguntungkan citra bagi lembaga atau organisasi secara keseluruhan (*corporate image*) (Fauzalia & Harmonis, 2022).

Sesuai dengan tujuan utama humas yaitu untuk mengembangkan atau membangun hubungan yang baik, tidak hanya pihak pers, tetapi juga berbagai pihak dari luar atau kalangan terkait. Dengan Humas fungsi manajemen suatu organisasi. Tujuan sentral humas yang hendak dicapai secara strategi, tidak hanya berfungsi sebagai “peta” yang menunjukkan arah, melainkan menunjukkan “bagaimana”

tentang operasional konsep dan strategi komunikasinya. Strategi dalam komunikasi humas merupakan perpaduan antara *communication planning* (perencanaan komunikasi) dan *management communication* (komunikasi manajemen). Tujuan sentral humas adalah mengacu kepada kepentingan pencapaian sasaran (*target*) atau tujuan untuk menciptakan suatu citra baik perusahaan, *corporate image*, dan *corporate culture* serta *brand image*.

2.2 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dinas pariwisata dan kebudayaan merupakan unsur pelaksanaan unsur pemerintah bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah yang memiliki tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pariwisata dan kebudayaan.

Dinas pariwisata mempunyai tugas memimpin, membina dan mengkoordinasikan serta mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan perumusan perencanaan kebijakan pemberian pelayanan umum dan teknis di bidang pariwisata, ekonomi kreatif meliputi urusan kesekretariatan, urusan pemasaran, jasa usaha dan bimbingan pariwisata, pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi kreatif yang searah dengan kebijakan umum daerah serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.2.1 Fungsi Dinas Pariwisata

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;

2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pariwisata meliputi destinasi wisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
4. Pelaksanaan administrasi dinas;
5. Pelaksana fungsi lainnya yang diberikan walikota/Bupati sesuai bidang tugasnya (Maulidya, 2016).

2.3 Pariwisata

2.3.1 Definisi Pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta jika ditinjau secara etimologi yang memiliki persamaan makna dengan *tour*, yang memiliki makna berputar-putar dari satu tempat ketempat lain menurut (yoeti, 1996). UNWTO, organisasi pariwisata dunia, mendefinisikan pariwisata sebagai kegiatan perjalanan dan tinggal seseorang diluar tempat tinggal serta lingkungannya selama tidak lebih dari satu tahun berurutan untuk berwisata, bisnis, atau tujuan lain dengan tidak untuk bekerja ditempat yang dikunjungi tersebut.

Kepariwisataan adalah pengertian secara jamak yang dapat diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata, dimana dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *tourism*. Subjek wisata dalam kegiatan kepariwisataan merupakan orang-orang yang melakukan perjalanan wisata sedangkan objek wisata merupakan tujuan wisatawan. Sebagai dasar untuk mengkaji serta memahami berbagai istilah

dalam kepariwisataan, kita dapat berpedoman pada Bab 1 pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (Suryadana, 2020).

2.3.2 Jenis-Jenis Wisata

1. *Cultural tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik seni dan budaya suatu tempat atau daerah.
2. *Recuperational tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk menyembuhkan penyakit, seperti mandi disumber mata air panas, mandi lumpur, dan lain sebagainya.
3. *Commercial tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional dan internasional.
4. *Sport tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan adalah untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga di suatu negara atau negara tertentu.
5. *Social tourism* yaitu jenis pariwisata dimana dari segi penyelenggaraannya tidak menekankan untuk mencari keuntungan, misalnya study tour, picnic, dan lain-lain.
6. *Political tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kegiatan suatu

negara. Misalnya, menyaksikan peringatan hari kemerdekaan suatu negara.

7. *Religion tourism* yaitu jenis pariwisata dimana motivasi wisatawan untuk melakukan perjalanan tujuannya melihat atau menyaksikan upacara-upacara keagamaan, seperti upacara Bali Kram di Besakih, Haji dan Umroh bagi yang beragama Islam, dan lain-lain.
8. *Marien tourism* merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan perasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum (swena ketut, 2017).

2.3.3 Komponen-Komponen Pengembangan Pariwisata

Menurut Inskeep, diberbagai macam literature dimuat berbagai macam komponen-komponen wisata. Komponen tersebut terdiri dari komponen dasar dan komponen yang selalu ada dari sebuah wisata. Komponen-komponen tersebut saling berinteraksi satu sama lain. Berikut pengelompokan dari komponen-komponen wisata:

- a. Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata

Semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan dari suatu tempat serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah obyek wisata.

- b. Akomodasi

Berbagai macam jenis fasilitas yang berhubungan dan bergerak pada

bidang pelayanan untuk para wisatawan yang berniat melakukan wisata panjang disebuah obyek wisata.

c. Fasilitas dan pelayanan wisata

Semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kegiatan berwisata. Fasilitas yang dimaksud ialah *tour and travel operations* (pelayanan dan penyambutan). Fasilitas tersebut misalnya: restoran, toko kerajinan, cendar mata, bank, tempat penukaran uang, kantor informasi wisata, pelayanan pribadi, fasilitas pelayanan kesehatan, fasilitas keamanan umum, dan fasilitas perjalanan.

d. Fasilitas dan pelayanan transport

Termasuk transport akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi penghubung kawasan wisata dan kawasan pembangunan, transportasi internal yang menghubungkan atraksi dan pelayanan transportasi yang berhubungan dengan transportasi air, darat, dan udara.

e. Infrastruktur lain

Infrastruktur lain yang dimaksud seperti penyediaan air bersih, listrik, telekomunikasi, dan lain-lain.

f. Elemen kelembagaan

Kelembagaan yang dimaksud ialah kelembagaan yang dipergunakan untuk mengelolah dan membangun kegiatan wisata, termasuk perencanaan tenaga kerja, program pendidikan serta juga dalam melaksanakan pelatihan; menyusun strategi marketing dan promosi; menstruktur organisasi wisata sektor umum dan swasta; peraturan dan

perundang-undangan yang berhubungan dengan wisata; mengendalikan program ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya.

2.4 Penggusuran Lahan Pedagang

Penggusuran berasal dari kata dasar ‘gusur’, menggusur berarti menjadikan, membuat, menyuruh pindah tempat. Penggusuran berarti perihal menggusur, proses, cara, perbuatan menggusur. Jadi yang dimaksud dengan penggusuran adalah suatu tindakan pengambilan hak milik pribadi yang dilakukan oleh pemerintah untuk dijadikan hak milik bersama atau untuk kepentingan umum. Hak milik pribadi adalah kepemilikan terhadap sesuatu yang manfaatnya hanya dinikmati oleh pemiliknya, seseorang atau beberapa orang tertentu (Syaikhu, 2013).

Hingga saat ini penggusuran masih menjadi isu menarik untuk dibicarakan. Penggusuran dianggap sebagai suatu hal yang negatif karena identik dengan tindakan pemaksaan, penggusuran, konflik, dan keributan. Khusus penggusuran yang terjadi pada masyarakat miskin kota ternyata hingga sekarang masih meninggalkan trauma bagi mereka khususnya mereka yang tinggal di sektor-sektor informal kota serta para pedagang yang berjualan di wilayah atau kawasan yang dikelola oleh pemerintah, hal ini disebabkan penggunaan kekuatan yang berlebihan dalam menghadapi warga, kehancuran dan kerugian harta benda, kehilangan tempat mata pencaharian dan penggunaan kelompok urban oleh pemerintah untuk melakukan penggusuran. Ketidak pastian untuk mendapatkan tempat tinggal lagi, kehilangan pekerjaan yang ditekuni, dan rusaknya jaringan sosial pertetangga dan keluarga adalah beberapa dampak dari penggusuran.

Pengertian penggusuran atau pengadaan lahan dalam perpres No. 30 Tahun 2015 adalah kegiatan menyediakan tanah dengan cara memberi ganti rugi yang layak dan adil kepada pihak yang berhak. Pihak yang berhak adalah pihak yang menguasai atau mengelolah objek pengadaan tanah, yaitu tanah, ruang atas tanah dan bawah tanah, bangunan, tanaman, benda yang berkaitan dengan tanah, atau lainnya yang dapat dinilai (Sabrina, 2017).

2.4.1 Upaya Pencegah Terjadinya Konflik Penggusuran

Apabila penggusuran lahan memang harus dilakukan karena adanya program pembangunan seperti memperindah lokasi, pembuatan jalan dan fasilitas publik lainnya maka beberapa upaya dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya konflik penggusuran lahan diantaranya:

1. Sosialisasi

sosialisasi perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan sangat penting bagi masyarakat yang terkena dampak dari penggusuran. Sosialisasi ini berisi apa saja manfaat, tujuan serta solusi yang diberikan oleh pemerintah terhadap masyarakat yang terdampak dari pembangunan tersebut.

2. Mufakat

Mufakat adalah adanya kesepakatan antar warga yang terkena dampak dengan pihak pemerintah dalam hal penggusuran lahan. Selama ini masyarakat banyak yang tidak diajak bermusyawarah dalam sengketa penggusuran lahan. Apabila diadakan musyawarah untuk mufakat diharapkan konflik tidak akan terjadi.

3. Ganti rugi

Ganti rugi berupa kompensasi berupa uang terhadap tanah yang dibebaskan seringkali menimbulkan konflik. Hal ini dapat dicegah dengan ganti rugi yang sesuai dengan nilai lahan yg digusur sehingga masyarakat dapat menerima dengan baik.

4. Relokasi

Relokasi merupakan pemindahan tempat warga yang terkena dampak ke tempat baru yang layak atau yang sudah disepakati sebelumnya.

2.5 Teori Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang dilakukan untuk mengubah konsep, ide atau gagasan, perilaku seseorang, serta hubungan kegiatan antara komunikator dan komunikan, agar perilaku dan penglihatan pendengaran (komunikan) dapat terpengaruh.

2.5.1 Komunikasi Persuasif Yang Digunakan

1. Teori Konsistensi Afektif – Kognitif

Teori kedua dalam komunikasi persuasif yang perlu dipahami adalah teori konsistensi afektif – kognitif. Nah, konsistensi afektif adalah sikap yang cenderung mengacu pada perasaan, emosi, atau nilai dari seseorang. Sedangkan konsistensi kognitif adalah sikap yang cenderung condong mengacu pada pikiran, pengalaman ataupun pengetahuan. Akan tetapi, jika terjadi pada pola afektif, maka pola kognitif pun juga akan berubah. Ini adalah tanda jika kedua komponen dalam teori ini saling berpaut

2. Teori Keseimbangan

Teori keseimbangan di dalam komunikasi persuasif adalah sebuah teori yang mengungkapkan tentang ketertarikan seseorang pada suatu hal berdasarkan kesamaan sikap. Kesamaan sikap ini biasanya terbentuk saat ia dan orang lain menanggapi sesuatu dengan tujuan tertentu.

3. Teori Fungsional

Teori fungsional dalam pembahasan mengenai komunikasi persuasif adalah sebuah teori yang mempelajari tentang perubahan sikap seseorang yang dilandasi dengan kebutuhannya. Sikap ini memiliki fungsi untuk memberikan ekspresi nilai yang ia anut. Misalnya saja, seseorang yang ingin dianggap toleran, maka ia akan bersikap baik (D. Prasetyo & Nufian, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi Humas Dinas Pariwisata kabupaten Karo dalam menangani penolakan pengusuran para pedagang bunga. Menurut Creswell penelitian kualitatif ialah sebuah proses penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan manusia dengan menciptakan paparan menyeluruh dan kompleks yang disajikan menggunakan kata-kata, melaporkan pandangan dengan terperinci yang diperoleh dari suatu sumber informasi, serta dilaksanakan dalam latar (setting) yang alamiah (Imam Gunawan, 2013).

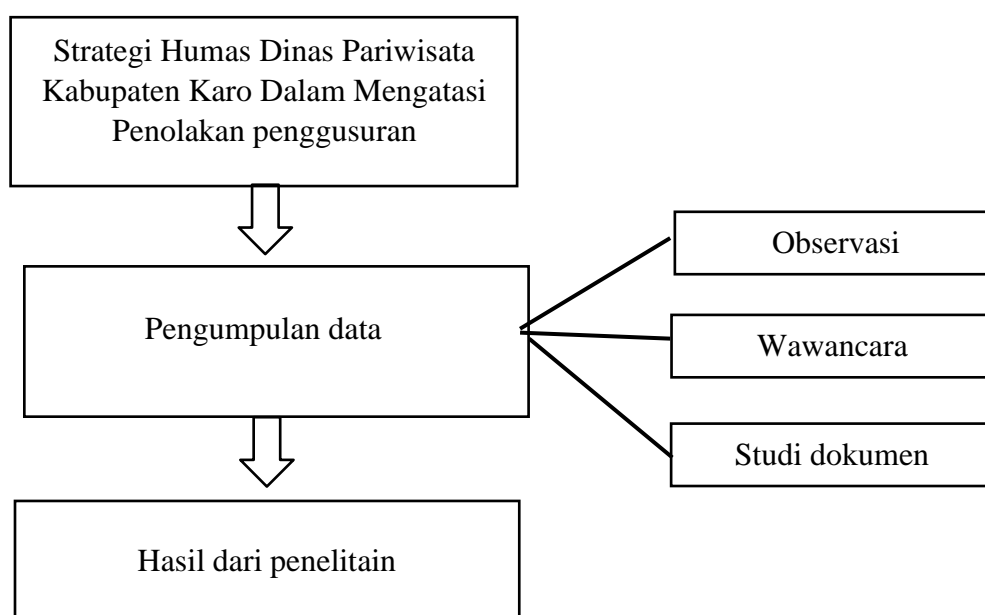
Menurut Sugiyono penelitian kualitatif didasari oleh filsafat postpositivisme, karena hal ini berguna untuk mempelajari sebuah objek yang bersifat alamiah (berlawanan dengan eksperimen), peneliti berperan sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data yang dilaksanakan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil dari penelitian kualitatif lebih intens terhadap makna dari pada generalisasi (Fadli, 2021).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata. Konsep merupakan sebuah gagasan yang menjelaskan suatu

peristiwa ataupun benda agar mudah dipahami. Konsep juga mampumewakilkkan sejumlah objek yang memiliki ciri-ciri yang sama. Konsep merupakan bentuk sederhana dari penjelasan mengenai langkah-langkah atau memahami sesuatu hal. Jika kerangka teori digunakan untuk memberi landasan atau dasar berpijak atas penelitian yang akan dilakukan, maka konsep dimaksud untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas maka kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Kerangka Konsep



3.3 Defenisi Konsep

Konsep adalah gambaan tentang sesuatu yang bisa dipahami bagi siapa saja yang melihatnya. Selain itu apabila orang yang memilki konsep akan mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek tertentu. Berdasarkan uraian di atas, maka definisi konsep dalam penelitian ini meliputi :

1. Strategi Humas

Strategi public relations menyatakan bahwa definisi strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif. Dapat dikatakan strategi adalah sebuah program atau langkah yang terencana untuk mencapai serangkaian tujuan atau cita-cita yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan untuk mencapai tujuan hasil akhir. Strategi penting dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat terarah sesuai dengan rencana perusahaan atau juga rencana seorang Humas.

2. Dinas Pariwisata

Dinas pariwisata dan kebudayaan merupakan unsur pelaksanaan unsur pemerintah bidang kebudayaan dan pariwisata yang menjadi kewenangan daerah, dipimpin oleh dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah yang memiliki tugas membantu bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pariwisata dan kebudayaan.

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan menjunjung tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan

daya tarikwisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

4. Penggusuran Lahan

Penggusuran merupakan suatu tindakan pengambilan hak milik pribadi yang dilakukan oleh pemerintah untuk dijadikan hak milik bersama atau kepentingan umum. Hak milik pribadi adalah kepemilikan terhadap sesuatu yang manfaatnya hanya dinikmati oleh pemiliknya, seseorang atau beberapa orang tertentu.

5. Teori Komunikasi Persuasif

Komunikasi persuasif adalah bentuk komunikasi yang dilakukan sebagai ajakan atau bujukan agar komunikan mau bertindak sesuai keinginan komunikator.

3.4 Kategorisasi penelitian

Kategorisasi penelitian yang dimaksud ialah bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan benar dan jelas apa yang menjadi kategorisasi didalam penelitian. Berikut kategorisasi terkait ini adalah:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Indikator
1.	Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo	1. <i>Fact Finding</i> 2. <i>Planning</i> 3. <i>Communication</i> 4. <i>Evaluation</i>
2.	Penggusuran Pedagang Bunga Pusat Pasar Berastagi	1. Tujuan Penggusuran 2. Mufakat 3. Relokasi

3.5 Narasumber

Sumber data merupakan hal yang paling penting dalam proses penelitian karena sumber data adalah komponen utama yang dijadikan sebagai sumber informasi, sehingga dapat menggambarkan hasil dari suatu penelitian. Pada penelitian ini informasi yang didapat dari narasumber yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan meminta opini dan pendapat terkait isu dari permasalahan yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, yang menjadi narasumbernya hanya terdiri satu orang yaitu ibu Sudia Berina br Sinuhaji selaku bagian dari Dinas Pariwisata kabupaten Karo.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena penelitian. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diteiti.

Dalam penelitian kualitatif, data akan menjadi lebih baik dan lebih valid ketika dilengkapi dengan Analisa mengenai perilaku dan konteks subjek dan objek penelitian. Untuk keperluan inilah maka metode observasi lebih tepat digunakan (Rachmawita, 2017).

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan narasumber dengan

tujuan mendapatkan informasi penting tentang objek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian kualitatif disebut sebagai wawancara mendalam atau *depth interview* atau wawancara secara intensif data kualitatif yang mendalam.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai Teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapat. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatat jawaban yang diperoleh.

Penulis melakukan wawancara kepada pengurus Dinas Pariwisata untuk mendapat data Strategi Humas Dinas Pariwisata dalam mengatasi penolakan penggusuran para pedagang.

3. Studi dokumen / studi pustaka

Menurut sugiyono (2005:83) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif akan semakin tinggi jika melibatkan/menggunakan studi dokumen dalam metode penelitian kualitatifnya (Nilamsari, 2014).

3.7 Teknik analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan

observasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam satu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data dari segi kepentingan serta memilih data yang ingin dipelajari, serta menciptakan kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah untuk diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya suatu analisis data berdasarkan kepada data yang diperoleh, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan oleh data yang di dapat, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sehingga kemudian dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah diperoleh .

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif, yaitu data yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan data kemudian diinterpretasikan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta diuraikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi masalah bagaimana strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengatasi Penolakan Penggusuran Pedagang Bungan Pusat Pasar Berastagi. Adapun proses penelitian data dan pengolahan data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penyeleksian data, pemeriksaan data, kelengkapan dan kesempurnaan data serta kejelasan data yang diperoleh.
2. Reduksi data/pembentukan abstraksi dengan data yang telah ada seperti observasi, wawancara dan inti sari dari dokumen.
3. Penyajian data melalui proses pencatatan, pengetikan, penyuntingan

dan disusun kedalam bentuk teks yang akan diperluas.

4. Penarikan kesimpulan data yang telah diperoleh dan disusun, selanjutnya ialah melakukan penarikan kesimpulan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti berlokasi di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Karo di jalan Gundaling No. 01 kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Waktu penelitian mulai Maret-September 2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Identitas Narasumber

Berikut ini peneliti telah mengumpulkan data informan beserta hasil penelitian laporan wawancara mengenai Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Dalam Mengatasi Penolakan Penggusuran Para Pedagang Bunga Pusat Pasar Berastagi. Penelitian ini melakukan wawancara pada tanggal 21 Juli 2023. Peneliti mengambil 1 informan yang merupakan bagian dari Dinas pariwisata dibidang pengembangan dan juga humas Dinas Pariwisata.



sumber : dokumentasi penelitian tahun 2023

Informan bernama Suadia Berina br Sinuhaji yang merupakan pegawai Dinas Pariwisata bagian Pengembangan dan juga sebagai Humas. perempuan beragama Kristen berusia 40 tahun.

4.2 Hasil Wawancara

Berikut ini laporan hasil penelitian dari wawancara langsung bersama Humas DinasPariwisata dalam mengatasi penolakan penggusuran para pedagang bunga

dapat dilihat pada hasil wawancara berikut :Informan Suadia Bernia br Sinuhaji merupakan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dibidang pengembangan dan juga humas. peneliti mewawancaraiinforman pada tanggal 21 Juli 2023 jam 11.30 WIB dikantor Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Jalan Gundaling No.01 Berastagi. Awal wawancara dimulai dengan perkenalan terlebih dahulu, mengenal informan dan data pribadi dari beliauterlebih dahulu, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari wawancarayang akan dilakukan hingga sampailah kepada beberapa pertanyaan yang yang diajukan kepada informan. Berdasarkan hasil dengan informan Suadia Bernia br Sinuhaji , faktor dan tujuan pemerintah kabupaten Karo melakukan penggusuran pedagang Bunga yang berjualan diwilayah Pasar Buah Dan Bunga Berastagi.

“faktor dilakukannya penggusuran ini karna wilayah yang digusur merupakan lahan parkir dan tujuan dilakukannya penggusuran ini sendiri untuk penataan dan pembangunan kota khususnya wilayah daerah pariwisata agar terjaga keindahannya serta kembalinya fungsi lahan sebagai lahan parkir”.

Upaya yang komunikasi yang dilakukan oleh Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengedukasi dan memberi pemahaman kepada masyarakat khususnya kepada para pedagang yang menjadi korban penggusuran.

“sebelum dilakukannya penggusuran sudah dilakukan sosialisai terlebih dahulu untuk memberitahu maksud dan tujuan dari penggusuran dan juga kami mengirim surat pemberitahuan kepada para pedagang agar tidak terjadi keributan saat dilakukannya penggusuran”.

Bagaimana Dinas Pariwisata Kabupaten Karo melibatkan media massa dalam upaya mengkomunikasikan informasi tentang penggusuran kepada para pedagang?

“kalau untuk media massa sebenarnya tidak dilibatkan karna memang Dinas Pariwisata dan pemerintah yang turun tangan langsung dalam

menyampaikan informasi tentang pengusuran itu sendiri mangkannya dilakukan sosialisai dan jugarapat”.

Langkah-langkah kontkret apa yang diambil oleh Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo untuk memberikan kompensasi atau alternatif lain kepada para pedagang yang terkena dampak dari pengusuran.

“Sebelum dilakukannya pengusuran ini pemerintah memberikan kompensasi waktu untuk para pedagang dan sudah menyiapkan tempat baru yaitu didalam Taman Mejuah-juah Berastagi yang sebenarnya jaraknya tidak jauh dari lokasi yang digusur serta melakukan pembangunan kembali agar menarik para wisatawan untuktetep berkunjung”

Kendala atau masalah yang dihadapi oleh pihak Dinas Pariwisata terkait pengusuran yang dilakukan oleh pemerintah daerah

“Kendalanya sejauh ini karna sebagian para pedagang masih menolak dipindahkan kedalam Taman Mejuah-juah berastagi karna mereka takut pengunjung akan lebih sedikit dibandingkan tempat mereka yang sebelumnya”.

Sejauh ini, apakah tujuan dari pengusuran sudah berjalan sesuai rencana yang diharapkan oleh pemerintah Daerah?

“Sejauh ini tujuan dari pengusursan berjalan sesuai rencana. Namun, masih saja ada pedagang nakal yang berjualan di wilayah lahan parkir karena masih dilakukannya pembangunan. Namun, tidak menjadi suatu hambatan dalam proses pembangunan”.

Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengelola informasi dan berita terkait penolakan pengusuran para pedagang di media sosial dan platfrom digital lainnya? Apakah ada upaya khusus yang dilakukan untuk menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat atau memprovikasi?

“Upaya khusus tidak ada kami lakukan karena sejauh ini tidak ada berita yang memprovokasi karna untuk media sendiri juga hadir saat dilakukannya

sosialisai dan juga pada saat aksi penggusuran jadi menurut kami pemberitaan tentang penggusuran ini tergolong aman dan tidak ada masalah. Karna dilakukan sosialisasi langsung kepada para pedagang yang terkena dampak dari penggusuran”.

4.3 Pembahasan

Dari hasil data wawancara yang telah peneliti peroleh dapat dipaparkan bahwasannya, Strategi Humas yang dilakukan Pemerintah Daerah dan juga Dinas Pariwisata sudah memenuhi bentuk komunikasi yang baik. Dalam penelitian ini penulis akan menjabarkan apa yang sudah diperoleh berdasarkan hasil wawancara. Penulis mendapatkan beberapa informasi dan data yang dikutip dari narasumber yang merupakan Dinas Pariwisata bagian Pengembangan dan juga Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo sehingga memudahkan peneliti menganalisa jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan kepada narasumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan strategi humas berhubungan dan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dengan konsekuensi-konsekuensi yang ada dan harus diperhitungkan, selanjutnya melakukan perencanaan mengenai penanganan untuk mencapai konsekuensi-konsekuensi sesuai dengan hasil yang diharapkan atau dengan istilah lain mencapai tujuan yang hendak dituju. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi humas yang dilakukan Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan kabupaten karo dalam mengatasi penolakan penggusuran lahan para pedagang menggunakan beberapa teori dan juga strategi humas. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan dan dipaparkan, maka dari itu peneliti mencoba membahas hasil penelitian dengan teori-teori yang ada, antara lain sebagai berikut:

Pariwisata biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung keamanan,

listrik, promosi, serta mendesain pengembangan area wisata. Atraksi wisata merupakan salah satu pendorong utama menarik wisatawan masuk ke destinasi wisata yang memiliki khas tertentu atau daya tarik yang berbeda dengan destinasi lainnya. Salah satu tempat wisata yang memiliki keunikan yakni Pasar Buah dan Bunga Berastagi yang ada di Kabupaten Karo. Pemerintahan kabupaten karo melakukan kebijakan dengan melakukannya pembangunan tempat wisata yang ada dengan tujuan agar pembangunan dapat menarik wisatawan, memperindah, serta menata agar kembali sesuai fungsinya masing-masing. Namun, dampak dari dilakukannya pembangunan ini salah satunya harus dilakukannya penggusuran terhadap para pedagang bunga yang berada di wilayah lapangan parkir didepan taman mejuah-juah.

Penggusuran dilakukan pemerintah Karo bukan tanpa alasan dan pertimbangan. Penggusuran dilakukan agar lahan dikembalikan lagi fungsinya sebagai lahan parkir. Sebelum dilakukannya penggusuran, pemerintah Kabupaten Karo dan juga Humas Dinas Pariwisata kabupaten karo memberi pemberitahuan terhadap para pedagang yang lahan/tempat berjualan yang akan digusur dengan memberikan surat pemberitahuan penggusuran. Setelah menerima surat pemberitahuan para pedagang merasa dirugikan dan juga merasa takut jika tidak bisa berjualan lagi karna tidak adanya lahan untuk mereka berjualan.

Para pedagang melakukan penolakan dengan cara berdemo. Karna adanya penolakan serta aksi demo dari para pedagang, pemerintah dan juga Humas Dinas Pariwisata kabupaten Karo langsung melakukan strategi dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada para pedagang agar tidak terjadi keributan. Dalam

sosialisasi yang dilakukan Humas Dinas pariwisata Kabupaten karo memberikan pencerahan kepada para pedagang tujuan dari dilakukannya penggusuran. Hasil dari dilakukannya sosialisai ialah sebagai berikut:

Pemerintah kabupaten karo dan juga para pedagang melakukan mufakat. Mufakan ini dilakukan agar penggusuran yang dilakukan pemerintah karo tidak merugikan pihak manapun. Mufakat ini juga bertujuan agar tidak ada lagi keributan yang akan terjadi kedepannya. Dan hasil dari mufakat ini adalah para pedagang nantinya akan direlokasikan ke Taman Mejuah-juah yang berada tidak jauh dari lokasi yang digusur. Lokasi relokasi juga dilakukan pembangunan ulang agar lebih tertata dan juga bisa menarik wisatawan untuk berkunjung ke lokasi relokasi.

Komunikasi yang dilakukan Humas Dinas pariwisata mendapatkan *feedback* yang baik dari para pedagang . sehingga sudah dilakukannya penggusuran dan juga mulai dilakukan pembangunan tempat relokasi yang nantinya akan menjadi tempat untuk para pedagang kembali berjual

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disajikan pada bab-bab yang sudah tersedia, serta hasil penyajian data yang sudah dituangkan secara lengkap maka kesimpulan dari peneliti yang berjudul Staregi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Dalam Mengatasi Penolakan Penggusuran Pedagang Bunga Pusat Pasar Berastagi menggunakan implementasi dari bidang kajian-kajian komunikasi dan juga strategi humas yang sifatnya berupa perencanaan dan pengelolaan serta diiringi dengan pemanfaatan strategi humas dalam mengatasi penolakan dengan cara bersosialisasi, memberikan solusi dan juga melakukan relokasi kepada para pedagang yang terkena dari dampak penggusuran. Berdasarkan data yang diperoleh Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten karo sudah melakukan komunikasi yang baik kepada para pedagang yang membuat tujuan dari pemerintah bisa berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti timbul saran yang akan disampaikan peneliti yaitu:

1. Diharapkan Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dapat membangun dan juga menjalin komunikasi yang baik kepada masyarakat setempat agar dapat memajukan tempat wisata yang ada di Kabupaten Karo khususnya Pasar Buah dan Bunga agar lebih maju dan

dikenal banyak wisatawan lagi.

2. Kepada para pedagang diharapkan agar terus mendukung pemerintah dalam membangun dan juga memperindah wilayah wisata yang ada agar lebih menarik wisatawan yang berkunjung ke Pasar Buah dan Bunga Berastagi.
3. Diharapkan pemerintah kabupaten karo untuk selalu memberikan pendampingan kepada Dinas pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Karo dalam meningkatkan potensi, pembangunan, dan juga menjaga wisata yang ada di Kabupaten karo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, K., Wahidah, N. R., & Desthiani, U. (2021). Peran Humas Sebagai Fungsi Publikasi Dalam Mensosialisasikan Kegiatan Survei Seismik Pt Elnusa Tbk. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 42–48. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5612>
- Artis. (2017). Strategi Komunikasi Public Relations. *Sosial Budaya*, 8(02), 184–197. <https://books.google.co.id/books?id=krbWDgAAQBAJ&lpg=PR6&dq=komunikasi&lr&pg=PR1#v=onepage&q=komunikasi&f=true>
- Asghary, H. (2020). Strategi komunikasi pariwisata dinas pariwisata kabupaten Bima dalam meningkatkan minat wisatawan. *Commicast*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.12928/commicast.v1i1.2410>
- D. Prasetyo, B., & Nufian, S. F. (2020). *Strategi Branding: Teori dan Prespektif Strategi Branding* (pertama). tim UB press.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauzalia, D., & Harmonis. (2022). Strategi Humas Dalam Membangun Citra Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Perspektif*, 1(4), 428–436. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i4.158>
- Ginting, R., & Hidayati. (2016). Strategi Komunikasi Pemasaran Pemerintah Kabupaten Batubara Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Pulau Pandang dan Pulau Salah Namo di Kabupaten Batubara. *ROSIDING KONFERENSI NASIONAL PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN 2016: Indonesia Menuju SDGs*, 885.
- Imam Gunawan, M. P. K. (2013). Metod-Kualitatif. In *Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 80-83 (hal. 80–83).
- Leliana, I., & Gogali, V. A. (2019). Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube. *J-Ika*, 6(2), 110–119. <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>
- Masrifah Cahyani, A. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.1-16>
- Maulidya, S. B. P. S. K. R. (2016). Diponegoro law review. *Law and Justice*, 5(41), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/10960/10629>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- qorib, fathul. (2020). *strategi public relations dalam menngembangkan pariwisata* (Hamdan (ed.)). forum pemuda aswaja.
- Rachmawita, T. (2017). *metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif*. unpar press.
- Sabrina, E. S. (2017). Konstruksi Sosial Masyarakat Tentang Penggusuran Lahan (Studi Kasus Penggusuran Lahan di Wilayah Kelurahan Gunung Anyar). *Jurnal Universitas Airlangga*, 6(1), 1–18.
- sulthony zumri. (2014). pengaruh bauran promosi terhadap pembentukan citra

- wisata budaya berastagi kabupaten karo provinsi sumatera utara. *jurnal manajemen dan bisnis*, 14.
- Suryadana, M. . dan O. V. (2M). Pengantar Pemasaran Pariwisata. In *Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung* (Vol. 30, Nomor 9). alfabeta. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Suta, P. W. P., & Mahagangga, I. G. A. O. (2018). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2017.v05.i01.p26>
- swena ketut, widyatmaja gusti. (2017). *pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. pustaka larasan.
- Syaikhu, H. (2013). Penggusuran Dalam Perspektif Kaidah Hukum Islam. *Jurnal eL-Mashlahah*, 3(2), 77–85.
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Samosir, W. R. (2022). Respon Pengunjung Terhadap Daya Tarik Tugu Titik Nol Islam Barus. *Jurnal SOMASI (Sosial Humaniora Komunikasi)*, 3(1), 89–99. <https://doi.org/10.53695/js.v3i1.697>
- Tanjung, I. S., Tanjung, H., & Wibowo, Y. S. (2021). Development of Tourism Communication Model Based on Local Wisdom in Padangsidempuan. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(4), 9877–9885. <https://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/3011>

Dokumentasi



Dokumentasi saat melakukan wawancara
dengan Humas Dinas Pariwisata Dan
Kebudayaan Kabupaten Karo



Dokumentasi kantor Dinas Pariwisata kabupaten Karo



Dokumentasi wilayah sebelum dilakukannya penggusuran



Dokumentasi saat dilakukannya penggusuran



Dokumentasi wilayah setelah dilakukan pengusuran

Lampiran

Lampiran 1 surat izin penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa Berprestasi karena kita Agre ditunjukkan
Rencana dan Tanggapan

Nomor : 1281/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 01 Muharram 1445 H
18 Juli 2023 M

Kepada Yth : Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Karo

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : NAZA NAZLY
N P M : 1903110327
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARO
DALAM MENGATASI PENOLAKAN PENGUSURAN PEDAGANG
BUNGA PUSAT PASAR BERASTAGI

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN 6030017402





PEMERINTAH KABUPATEN KARO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Letjend Djamin Ginting No. 17 – Telp. (0628) 21819
K A B A N J A H E

REKOMENDASI

Nomor: 300/099/Bakesbang/2023

- Dasar : a. Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
b. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Karo.
- Mengingat : Surat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 1281/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023, tanggal 18 Juli 2023, perihal Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA:

1. a. Nama : Naza Nazly
b. NPM : 1903110327
c. Pekerjaan : Mahasiswa
d. Judul : "Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo Dalam Mengatasi Penolakan Penggusuran Pedagang Bunga Pusat Pasar Berastagi."
e. Tempat Penelitian : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kab. Karo
f. Mulai Penelitian : 21 Juli s/d 24 Juli 2023
g. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pada prinsipnya kami tidak menaruh keberatan atas permohonan Rekomendasi tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

Yang bersangkutan didalam melaksanakan Penelitian wajib memenuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum ditempat Penelitian.

- a. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada hubungannya dengan judul Penelitian yang dimaksud.
 - b. Apabila masa berlaku surat izin Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian belum selesai, maka perpanjangan Penelitian harus diajukan kepada Bupati Karo Cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.
 - c. Setelah selesai Penelitian yang bersangkutan wajib menyampaikan hasil Penelitian secara tertulis kepada Bupati Karo c/q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karo.
2. Mematuhi Protokol Kesehatan Covid-19 selama melaksanakan Penelitian.
3. Apabila dalam melaksanakan Kegiatan Penelitian tersebut yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada poin 1 (satu) diatas, maka izin Penelitian ini dibatalkan dan kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
4. Demikian untuk dimaklumi dan digunakan untuk seperlunya.

Kabanjahe, 21 Juli 2023

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KARO
SEKRETARIS

MARIA RASMEKITA BR BARUS, SH
PEMBINA
NIP. 19680922 198903 2 003

Tembusan :

1. Kepala Bappedalitbang Kabupaten Karo;
2. Kepala Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata Kab. Karo;
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara;
- ④ 4. Yang bersangkutan;
5. Peringgal.

Lampiran 3 SK 1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/IP/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | fiisip@umsu.ac.id | [f](#)umsumedan | [ig](#)umsumedan | [t](#)umsumedan | [w](#)umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

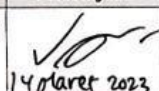
Medan, 14 Maret 2023

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Naza Nazly
 N P M : 1903110327
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Tabungan sks : 127,0 sks, IP Kumulatif 3,54

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Humas Dinas Pariwisata Kabupaten Karo dalam mengatasi penolakan pengurusan pedagang bunga pusat pasar Berastagi.	 14 Maret 2023
2	Strategi Humas Dinas Pariwisata terhadap pengembangan objek wisata "Deleng Singkut" di Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo.	
3	Peran Dinas Sosial Kabupaten Karo dalam menanggulangi orang dalam gangguan jiwa (ODJG) di Kecamatan Berastagi.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

098-19-311

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl 14 Maret 2023

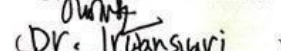
Ketua,


 (Akhyar Anshori S.sos, M.I.Kom)
 NIDN: 0177048401

Pemohon


 (Naza Nazly)

Dosen/Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi Ilmu Komunikasi


 (DR. Irwansjari)

Lampiran 4 SK 2 Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 463/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 14 Maret 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : NAZA NAZLY
N P M : 1903110327
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARO
DALAM MENGATASI PENOLAKAN PENGGUSURAN PEDAGANG
BUNGA PUSAT PASAR BERASTAGI
Pembimbing : Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., M.AP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 098.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Maret 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 21 Sya'ban 1444 H
14 Maret 2023 M


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peninggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umhu.ac.id> Email: fkip@umhu.ac.id Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 25 Mei 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NARA NAZLY
 N P M : 1903110327
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

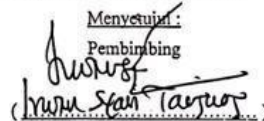
mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20.21.. tanggal 11 Maret 2023 dengan judul sebagai berikut :


STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARO DALAM
 MENGATASI PENOLAKAN PENGUSURAN PEDAGANG BUNGA DUSAT
 PASAR BERASTAGI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui:
 Pembimbing

 (Nara Nazly)
 NIDN: 0115037102

Pemohon,

 (Nara Nazly)



Lampiran 6 SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 963/UND/13.A/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Peminpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMPIN	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	IREANI RAMADHAN NASUTION	1903110335	1. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTYVA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENARIK MATA PUBLIK PADA PRODUK FUNGSI BANK SYARIAH INDONESIA DI KANTOR GABUNG PEMBANTU INCORPORA
17	YOLANDA PUTRI MULIYARA SAMUDRA	1903110335	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ANTARA PRIBADI PETUGAS DENGAN WARGA BUNYAN DI LEMBAGA-PEMASYARAKATAN KELAS II A PEMATANG SIANTAR
18	PACHITA DESMA	1903110098	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. YANI HENDRA, M.Si.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DAN SISWA DALAM PEMBINAAN AKHLAK DI MADRASAH ITIDAYATI ISWASTALURAHAN: AL-HAKIM MENAN
19	PUTRI NABILA	1903110332	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	MURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	POLA PENYARAFAN RADIO BOSS FM DALAM MENARIK MNAT DENGAR KALANGAN ANAK MUDA DI KOTA Pematang Siantar
20	NAZA MAZEY	1903110327	H. RAHMANT/GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. IRMAN SYARI TIQ, S.Sos., M.AP.	STRATEGI HUMAS DINAS PARWISATA KABUPATEN KARO DALAM MENGATASI PEROLAKAN PEROGISURAN PEDAGANG BUNGA PUSAT PASAR BERASTYGI



Mekkah, 22 Dzulhijjah 1444 H
2023 M
Ditandatangani oleh
Dr. ARIYU SALEH, S.Sos., M.SP.

Lampiran 8 Sk-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1722/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2023



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 21 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
36	MAZA MAZLY	1903110327	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.Si	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	STRATEGI HUMAS DINAS PARIWISATA KABUPATEN KARO DALAM MENGATASI PENOLAKAN PENGUSURAN PEDAGANG BUNGA PUSAT PASAR BERASTAGI
37	USMAN ARIFF	1903110030	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PT. BUANA SUPERINDO NUSANTARA DALAM MEMPERTAHANKAN LOYALITAS KONSUMEN
38	NURUL HIDAYATI	1903110108	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNAIDI, S.PdI, M.Si	PERENCANAAN KOMUNIKASI INTERPERSOHAL YAYASAN TAHFIDZ HARUN ARRASYID ILMU DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN DONATUR
39	ABDUL HADI MUBARAK	1903110349P	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI HPAL DALAM MEMPERKENALKAN PRODUK HALAL PADA MASYARAKAT
40	ADELYA IRAWAN	1903110178	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	CITY BRANDING BIESTRO INDONESIA SEBAGAI WISATA EDUKASI PADA ANAK

1. Nonulis Sidang:

Ditandatangani oleh :

Prof. Dr. MOHAMMAD ARIFFIN, SH, M.Hum
Rektor

Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Dr. ABRAR AOHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 02 Rabul Awwal 1445 H
18 September 2023 M

Panitia Ujian

Sekretaris

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Naza Nazly
Tempat/Tanggal Lahir: Berastagi, 14 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
Alamat : Gg. Aneke kecamatan Berastagi, kabupaten karo
E-Mail : nazanazli26@gmail.com
No Hp : 087869577992

DAFTAR KELUARGA

Nama Ayah : Almarhum. Muhammad Rafi
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Supatik Br Sinaga
Pekerjaan : wirausaha
Alamat : Gg. Aneke kecamatan Berastagi, kabupaten karo

RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2013 : SDN 047160 Berastagi
2013-2016 : SMP Negeri 2 Berastagi
2016-2019 : SMA Negeri 1 Berastagi